

ABSTRAK

Budaya Organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Fransiska Anita Syafitri

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa budaya organisasi warga sekolah pada SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan masih belum baik, seperti guru kurang menerapkan norma yang berlaku sehingga terjadi pelanggaran terhadap aturan-aturan dan kebijakan yang di buat oleh warga sekolah, kurangnya sistem nilai (nilai musyawarah, gotong royong dan tolong menolong) yang diterapkan di sekolah sehingga tidak adanya rasa simpati dan empati di lingkungan sekolah, adanya perilaku guru di sekolah kurang melayani pengunjung dengan baik, kurangnya kepercayaan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan tugas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan di tinjau dari: 1) Norma, 2) Sistem Nilai, 3) Perilaku, 4) Kepercayaan. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek Norma, 2) Sistem nilai, 3) Perilaku, 4) Kepercayaan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan populasi semua guru di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket (questionnaire) dalam bentuk pernyataan dan dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Sebelum angket disebarakan kepada sampel dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 orang guru yang tidak termasuk sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha dan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%. Uji validitas terhadap angket didapatkan angka 0,976. Angka ini lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan $N=10$ sebesar 0,648. Sehingga dinyatakan bahwa angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian adalah valid. Uji reliabilitas didapatkan angka 0,983. Angka ini lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan $N=10$ adalah 0,632. Ini menandakan instrument penelitian reliabel. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan; budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan berada dalam kategori **cukup baik** dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan **3,34**, sehingga disarankan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan indikator-indikator budaya organisasi di SMP dan MTs se Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.